

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

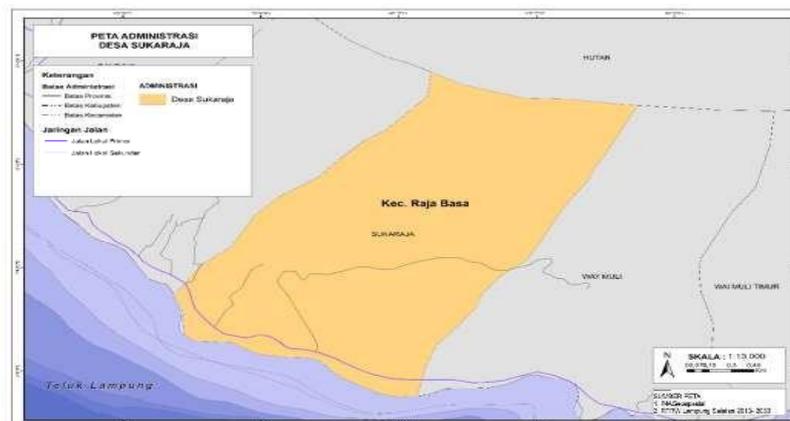
Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. Tujuan diadakannya Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya adalah untuk mempercepat dan memulihkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

UMKM pada bidang Ekonomi merupakan salah satu faktor penting dalam sebuah negara. Hal tersebut membuat pemerintah harus fokus dalam mempertahankan dan meningkatkan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan latar belakang diatas saya mengangkat permasalahan yang ada di UMKM Arunika Bambu Desa Sukaraja adalah belum tersusunnya pencatatan keuangan yang dilakukan pelaku UMKM sehingga membuat pelaku UMKM sendiri tidak tahu permasalahan keuangan selama berjalannya usaha ini. Dari permasalahan yang diangkat tersebut saya ingin UMKM Arunika Bambu Desa Sukaraja dapat berkontribusi dalam penerapan penyusunan laporan keuangan ini untuk membantu mereka dalam bagaimana cara mengelola keuangan dengan membantu melakukan

penyusunan laporan keuangan menggunakan buku kas.

Buku kas adalah tempat media pencatatan mengenai informasi kas di UMKM Arunika Bambu Desa Sukaraja yang di dalamnya terdapat catatan mendetail terkait penerimaan dan pengeluaran uang. Buku kas akan berdampak pada aktivitas catatan arus keuangan secara harian yang detail dan terperinci, Dengan begitu akan lebih mudah mengelola penerimaan dan pengeluaran Kas setiap harinya. Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan melalui Buku Kas masih belum dikuasai oleh pemilik UMKM. Sehingga, mahasiswa/i PKPM dari Program Studi Akuntansi membantu dengan memberikan pengetahuan tentang cara mengembangkan UMKM di sektor keuangannya. Dengan membuat Laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang berjudul “Penerapan Pelatihan Pencatatan Keuangan Menggunakan Aplikasi Buku Kas Pada UMKM Pengrajin Bambu (Arunika) Milik Desa Sukaraja”

1.1.1 Profil dan Potensi Desa



Gambar 1.1 Peta Administrasi Desa Sukaraja Kecamatan Rajabasa Lampung Selatan

Desa Sukaraja berada di Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan memiliki jarak yang cukup dekat dengan Gunung Anak Krakatau. Desa pesisir pantai tersebut memiliki luas administratif ± 905Ha. Desa Sukaraja juga telah diresmikan

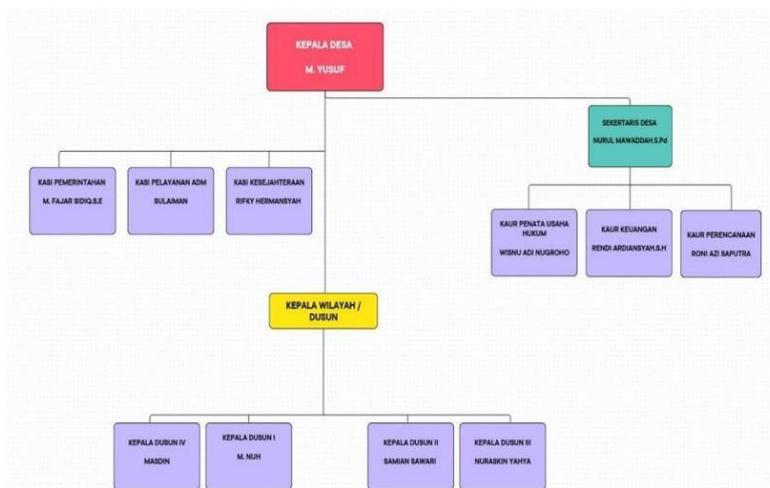
menjadi Desa Maritim pertama di Kabupaten Lampung Selatan pada 4 November 2020. Dominasi penggunaan lahan berupa perkebunan seluas 439,75 Ha dan luas permukiman 100 Ha. Kepadatan bangunan terpusat di pesisir pantai yang dekat dengan jalan utama. Desa Sukaraja merupakan daerah pesisir Pantai dengan panjang pantainya 2200 meter yang mempunyai keindahan secara alami.

Desa Sukaraja terletak 20 Km atau 30 menit dari Kota Kalianda atau sekitar 1,5 jam dari Pelabuhan Bakauheni. Desa Sukaraja terdiri atas 4 (empat) Dusun/RW dan 24 RT. Desa ini dihuni oleh 3.196 jiwa penduduk dengan rasio penduduk perempuan 1.541 jiwa dan laki-laki 1.655 jiwa yang terbagi dalam 920 Kepala Keluarga (KK). Mayoritas penduduk berasal dari Suku Lampung (60%), Suku Jawa (10%), Suku Sunda (30%) dan Suku Minang (0,01%) dan Sebagian besar beragama Islam. Mata pencaharian penduduk Sebagian besar (70%) sebagai petani dan 23% penduduk bekerja menjadi nelayan. Hasil pertanian/perkebunan antara lain padi, jagung, pisang, kelapa, durian, rambutan, sayuran. Hasil perikanan Desa Sukaraja dengan hasil tangkapan nelayan dengan cara tradisional. Sarana Pendidikan yang ada di Desa Sukaraja antara lain 2 (dua) PAUD, 1 (satu) Sekolah Dasar Negeri, 1 (satu) MI dan 1 (satu) SMP Negeri dan juga terdapat 1 (satu) YAYASAN PONPES NURUL ISLAM

Desa Sukaraja berbatasan dengan Gunung Rajabasa di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Pantai/Laut, Selat Sunda, sebelah barat berbatasan dengan Desa Rajabasa dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Way Muli. Berada di kaki Gunung Rajabasa, desa ini dilewati aliran sungai Way Tayas dan Way Pangkul. Sungai-sungai tersebut juga menjadikan sumber air bersih Desa Sukaraja, meskipun berada

di kawasan pesisir pantai. Masyarakat Desa Sukaraja secara swadaya membuat saluran air dengan menggunakan selang dan pipa untuk mengalirkan air bersih dari sungai yang ada di Gunung Rajabasa menuju rumah-rumah.

Desa Sukaraja memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata, UMKM, dan seni budaya lokal. Salah satu daya tarik utama di



Gambar 1.2 Struktur Desa Sukaraja

Desa ini adalah destinasi air terjun way tayas.

Tabel 1.1 Potensi Desa Sukaraja

No	Potensi Desa Sukaraja
1	Pesawahan
2	POSYANDU
3	UMKM MAKANAN
4	UMKM KERAJINAN TANGAN
5	Pariwisata

1.1.2 Profil BUMDes

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan nama Arunika ini adalah lembaga usaha yang dimiliki dan dikelola oleh Desa Sukaraja, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, dengan tujuan meningkatkan perekonomian desa dan kesejahteraan

masyarakat. BUMDes ini bergerak di Beberapa bidang usaha, antara lain kerajinan Bambu arunika yang mengembangkan produknya berbahan dasar seperti Asbak, Angklung, Miniatur Pesawat dan Kapal hingga aksesoris dekorasi yang bernilai seni tinggi. Selain itu, BUMDes Desa Sukaraja juga memiliki usaha lain yang mendukung potensi lokal desa, seperti pengolahan hasil pertanian, pemasaran produk UMKM, serta pengembangan wisata berbasis budaya dan lingkungan. Dengan Pengelolaan yang profesional dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, BUMDes ini diharapkan dapat menjadi motor penggerak ekonomi desa serta meningkatkan kreativitas dan kemandirian warga serta menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakatnya.

1.1.3 Profil UMKM

Arunika Kerajinan Bambu adalah usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang berlokasi di Desa Sukaraja dan berfokus pada pembuatan produk kerajinan tangan berbahan dasar bambu. Dengan memanfaatkan potensi alam lokal, kami menciptakan karya unik dan bernilai seni tinggi seperti miniatur pesawat, miniatur kapal layar, dan asbak bambu.

Produk kami mengutamakan kualitas, keindahan, dan keunikan desain sehingga cocok sebagai hiasan, cinderamata, maupun koleksi pribadi. Proses produksi dilakukan secara manual oleh pengrajin terampil desa dengan teknik tradisional yang dipadukan dengan sentuhan desain modern. Berikut profil UMKM ARUNIKA

Tabel 1.2 Profil UMKM

Nama Usaha	: ARUNIKA
Nama Pemilik	: BUMDes Tunas Mekar Sukajara
Jenis-jenis produk	: miniatur pesawat, miniatur kapal layar, dan asbak bambu

Tahun Berdiri	: 2025
Alamat Pemilik Usaha	: Jl.Pesisir Desa Sukaraja, Kecamatan Rajabasa, Lampung Selatan

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem pencatatan laporan keuangan UMKM Arunika Bambu Desa Sukaraja yang baru terbentuk menggunakan aplikasi Buku Kas?
2. Bagaimana proses penerapan pelatihan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi Buku Kas pada UMKM Arunika Bambu Desa Sukaraja sebagai usaha baru?
3. Apa saja kendala yang dihadapi pelaku UMKM Arunika Bambu Desa Sukaraja dalam mencatat dan melaporkan transaksi keuangan yang belum tersusun dengan berbasis aplikasi?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan pemahaman pelaku UMKM Arunika Bambu Desa Sukaraja dalam mencatat dan menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi Buku Kas.
2. Memberikan pelatihan teknis penggunaan aplikasi Buku Kas yang mudah diterapkan oleh UMKM baru seperti UMKM Arunika Bambu Desa Sukaraja.
3. Membantu pelaku UMKM Arunika Bambu Desa Sukaraja mengatasi kendala dalam pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan berbasis aplikasi.

4. Mendorong penerapan sistem pencatatan keuangan yang rapi dan terstruktur sejak awal berdirinya UMKM Arunika Bambu Desa Sukaraja.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

a. Manfaat bagi IIB Darmajaya

- Kampus menjadi wadah pengembangan teknologi terapan melalui mahasiswa, dosen pembimbing, dan tim pelaksana, yang berkontribusi dalam digitalisasi sektor keuangan.
- Sebagai bentuk nyata pengabdian Mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya terhadap masyarakat khususnya Desa Sukaraja, kecamatan Rajabasa, Lampung Selatan.
- Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

b. Manfaat Bagi Mahasiswa

- Mahasiswa dapat merasakan bahwa ilmu yang mereka dapatkan pada perkuliahan memiliki manfaat nyata jika diterapkan dengan tepat sasaran. Hal ini menjadi bekal penting dalam membentuk karakter lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga peka terhadap kebutuhan dan tantangan di masyarakat.
- Melalui Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini, mahasiswa belajar berempati dan peduli terhadap kebutuhan masyarakat, khususnya dalam mendukung pengembangan potensi lokal desa.

c. Manfaat Bagi Masyarakat

- Peningkatan literasi keuangan di masyarakat juga akan berdampak pada terciptanya ekosistem usaha yang lebih sehat dan berdaya saing. Kegiatan ini juga berpotensi menginspirasi UMKM lain di desa tersebut untuk ikut menerapkan pengelolaan keuangan berbasis digital, sehingga kebermanfaatannya bisa menyebar lebih luas dan menciptakan efek domino dalam pengembangan ekonomi lokal yang lebih mandiri dan transparan.
- Masyarakat yang sebelumnya belum terbiasa dengan sistem pembukuan digital akan mulai mengenal dan menerapkan teknologi sederhana seperti aplikasi BukuKas untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran secara rutin. Ini akan memudahkan dalam mengetahui kondisi usaha secara real-time, menghindari kebocoran keuangan, serta membangun kepercayaan terhadap mitra dagang, konsumen, maupun lembaga keuangan.

1.4 Mitra yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini yaitu:

1. Desa Sukaraja, Kecamatan Rajabasa, Lampung Selatan

Desa Sukaraja, Kecamatan Rajabasa, Lampung Selatan merupakan lokasi Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) selama 30 hari dimulai dari tanggal 21 Juli 2025 sampai dengan 20 Agustus 2025.

2. Pelaku UMKM arunika bambu milik Desa Sukaraja

Seluruh pekerja UMKM yang ada di UMKM arunika bambu Desa Sukaraja, Kecamatan Rajabasa, Lampung Selatan

merupakan mitra utama yang paling terlibat dalam kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dalam memberikan pendampingan dan pelatihan penerapan program UMKM berbasis digital serta berkontribusi langsung dalam pengembangan ekonomi lokal.